

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu maka zaman pun semakin berkembang dan maju. Seperti yang kita ketahui pada saat ini kita telah memasuki abad-21, yang sebagai abad globalisasi atau abad pencerahan yang artinya kehidupan manusia di abad ini sedang mengalami perubahan mendasar yang sangat berbeda dari sebelumnya. Dunia yang semakin kompleks, siswa memerlukan keterampilan yang tepat untuk menganalisis situasi apa pun secara logis dan memecahkan masalah secara kreatif. Syahputra (2018) menyatakan bahwa komunikasi, pemikiran kritis, dan keterampilan memecahkan masalah sangat penting untuk menjadi warga negara abad ke-21 yang sukses. Keterampilan ini akan membantu dalam berkontribusi sebagai anggota masyarakat, bekerja secara efektif di pendidikan tinggi dan penting untuk bersaing diglobal serta meningkatkan daya saing.

Keterampilan dalam memecahkan masalah dapat dikembangkan dengan menyajikan materi dalam bentuk masalah yang berkaitan dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya memahami kimia secara konseptual, tetapi juga prosedural. Dalam praktiknya, keterampilan memecahkan masalah sudah tertanam dalam kurikulum, tetapi karena pembelajaran IPA tidak sistematis, tidak terorganisasi, dan tidak ada penekanan yang jelas pada keterampilan memecahkan masalah, siswa cenderung tidak mengembangkan keterampilan ini (Jayadiningrat & Ati, 2018).

Rendahnya capaian keterampilan memecahkan masalah, siswa disebabkan belum tepatnya model pembelajaran yang digunakan sehingga capaian kognitif siswa masih rendah dan evaluasi pembelajaran dan instrument tes yang digunakan belum sesuai. Keterampilan memecahkan masalah siswa dapat dikembangkan dengan memilih model pembelajaran yang tepat dan menggunakan instrumen yang tepat untuk tujuan pengukuran keterampilan dalam memecahkan masalah. Salah satu model pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan pemecahan masalah siswa adalah video pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi chanel youtube.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan salah satu guru kimia kelas XI pada tanggal 08 April 2022 (Lampiran 1), diperoleh dari informasi bahwanya disekolah tersebut memiliki potensi yang cukup baik, yaitu sudah ada fasilitas seperti komputer, proyektor, Wi-Fi, dan guru pun paham teknologi. Tetapi sampai saat ini, guru masih jarang menggunakan media pembelajaran, media yang digunakan cenderung itu-itu saja sehingga membuat peserta didik jadi bosan bahkan ada yang tidak menyukai pelajaran kimia. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu guru dalam menyampaikan media pembelajaran yang baru.

Berdasarkan masalah diatas peneliti memberikan solusi yaitu “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Masalah Terintegrasi Chanel Youtube Untuk Kebutuhan Praktikum Kimia Kelas XI”. Hal ini dikarenakan tidak banyak peneliti yang menggunakan video pembelajaran berbasis masalah. Penelitian terkait solusi diatas telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Seratun (2018) dengan judul pengembangan video pembelajaran berbasis *problem solving* terintegrasi chanel

youtube pembelajaran fisika kelas VIII. Sehingga peneliti melakukan pembaruan yaitu video pembelajaran berbasis masalah untuk kebutuhan praktikum kimia kelas XI, agar peserta didik mampu memecahkan masalah yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah video pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan peneliti dibutuhkan dalam pembelajaran digital?
2. Bagaimana kelayakan video pembelajaran berbasis masalah terintegrasi chanel youtube pada materi praktikum kimia kelas XI?
3. Bagaimana kepraktisan video pembelajaran berbasis masalah terintegrasi chanel youtube pada materi praktikum kimia kelas XI?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap video pembelajaran berbasis masalah terintegrasi chanel youtube pada materi praktikum kimia kelas XI?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kebutuhan video pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan dalam bentuk video praktikum.
2. Mengetahui kelayakan terhadap video pembelajaran berbasis masalah terintegrasi chanel youtube pada materi praktikum kimia kelas XI.
3. Mengetahui kepraktisan video pembelajaran berbasis masalah terintegrasi chanel youtube pada materi praktikum kimia kelas XI.

4. Mengetahui respon peserta didik terhadap video pembelajaran berbasis masalah terintegrasi chanel youtube pada materi praktikum kimia kelas XI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman dalam kegiatan praktikum dengan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah.
2. Bagi guru, memberikan informasi tentang penerapan media pembelajaran berbasis masalah dalam melakukan kegiatan praktikum.
3. Bagi sekolah, diperoleh video yang dapat digunakan dalam kegiatan praktikum dalam mata pelajaran kimia kelas XI semester genap.
4. Bagi pihak lainnya, dapat digunakan sebagai referensi untuk turut serta menerapkan media pembelajaran berbasis masalah melalui kegiatan praktikum pada berbagai macam materi maupun kegiatan belajar lainnya.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk membatasi pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dirumuskan maka ruang lingkup penelitian ini perlu dibatasi, yaitu materi pembelajaran yang terdapat pada video praktikum yang dikembangkan dibatasi pada materi kimia kelas XI semester II yang terdiri dari hidrolisis garam, larutan penyangga, hasil dan kali kelarutan